

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cash Holdings adalah bagian dari kas perusahaan yang dipergunakan untuk membiayai investasi atau dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen (Gill & Shah 2012). Bisnis dengan saldo kas tinggi dapat menikmati manfaat seperti memperlancar kegiatan usaha perusahaan dan memiliki kemampuan untuk memenuhi biaya tak terduga di masa depan. Namun, saldo kas yang tinggi juga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Karena uang tunai hanya disimpan, perusahaan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan uang dan memperoleh pendapatan dari peredaran uang tersebut.

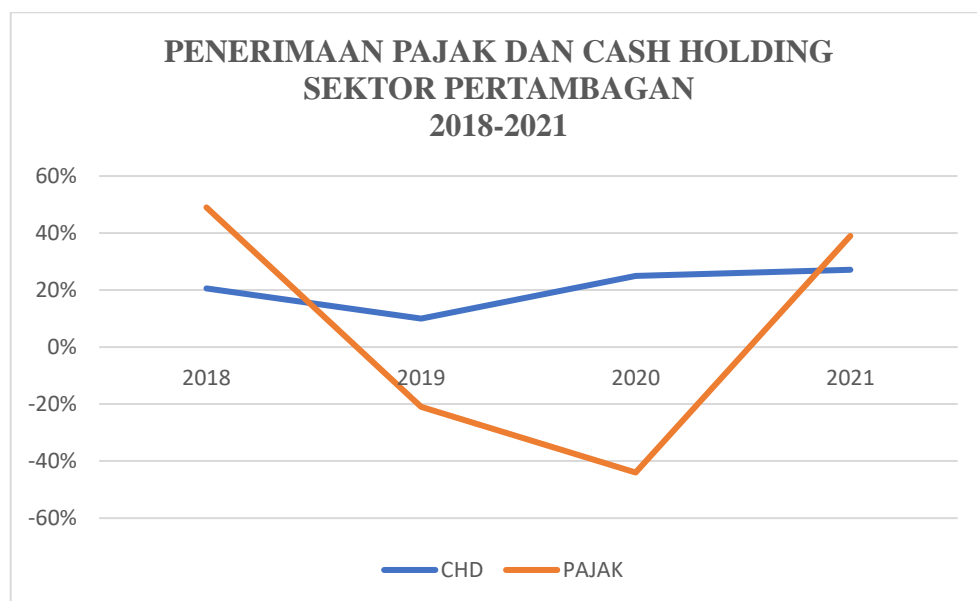
Ogundipe et al (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan arus kas yang tinggi diperkirakan memiliki persediaan kas yang besar. Perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada pendanaan eksternal sebagai sumber pendanaan. Wijaya, Bandi, dan Hartoko (2010) menyatakan bahwa pendanaan eksternal menjadi mahal, sehingga perusahaan perlu menyediakan likuiditas yang cukup sebagai sumber pendanaan perusahaan yang murah melalui cash holdings.

Terkait dengan *cash holding* perusahaan, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami penurunan harga saham yang ditutup merosot 5,35 persen dengan berakhir di level Rp 1.680 per saham pada 3 Mei 2018. PT Adaro Energy Tbk memiliki kas dan setara kas pada kuartal pertama sebesar US\$1,12 miliar, dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar US\$1,110 yang meningkat sekitar 1%. Dengan uang tunai di tangan, PT Adaro Energy Tbk harusnya dapat membeli kembali saham dan menghindari penurunan harga saham dan menaikkan rasio keuangan. Rasio Earning Per Share (EPS) dapat meningkat karena lebih sedikit saham yang beredar. EPS merupakan salah satu dasar penilaian kesehatan suatu perusahaan.

Namun, PT Adaro Energy Tbk lebih memilih menyimpan uang tunai untuk investasi di proyek lain daripada membeli kembali saham yang beredar. (<https://www.bareksa.com>).

Pemegang saham mempekerjakan manajer untuk mengelola keuangan perusahaan dan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemegang saham (Septiani 2017). Sebuah perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang menguntungkan pemegang sahamnya dan perusahaan itu sendiri. Namun, manajer sering terlibat dalam manajemen kas untuk memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan pribadi. Hal ini menunjukkan adanya konflik keagenan dalam hubungan keagenan, yaitu manajemen menggunakan kekuasaan yang diberikan oleh pemegang saham untuk keuntungan pribadi.

Dari sudut pandang pemerintah, ketika investor mempertimbangkan pengembalian investasi, itu ada kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan. Korporasi tentu berbeda dengan pemerintah dalam hal ini (Hanlon, Hoopes, & Shorff 2014). Korporasi selalu mengincar keuntungan maksimal, tetapi mereka memilih untuk tidak membayar pajak karena pajak yang harus mereka bayar memakan keuntungan perusahaan. Hal ini memungkinkan manajer untuk mendorong perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang terutang. Perusahaan melaporkan laba yang lebih tinggi saat melapor ke pasar modal dan, sebaliknya, laba yang lebih rendah saat melapor ke otoritas pajak.



Sumber : www.pajak.com dan diolah 2022

Gambar 1.1 Grafik Penerimaan Pajak dan Cash Holding

Dari grafik diatas dapat kita lihat penerimaan pajak pertambangan mengalami naik turun yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan cash holding perusahaan pertambangan. Penerimaan pajak mengalami penurunan yang tajam pada 2019 dan 2020. Sedangkan cash holding mengalami penurunan pada tahun 2019. Grafik tersebut menjelaskan bahwa banyak perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian atau tidak melaporkan penghasilannya sehingga tidak membayarkan kewajibannya.

Penghindaran pajak merupakan bagian dari *Tax Planning*. menurut kamus *Black's Law Dictionary*, penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan peluang penghindaran pajak tanpa melanggar hukum pajak. Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak. Penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang atau sama sekali tidak membayarkan pajaknya dengan cara melanggar ketentuan perpajakan. Perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan berbagai cara diantaranya dengan memanipulasi pajak badan, pajak atas penjualan, pajak atas gaji, dan juga menggunakan skema kebijakan menahan kas untuk penghindaran pajak (Hanlon & Maydew 2013).

Penghindaran pajak menunjukkan adanya efek langsung dan tidak langsung pada arus kas saat ini atau masa depan. Efek langsung dari penghindaran pajak adalah peningkatan arus kas perusahaan karena penghematan pajak, yang dapat mengakibatkan biaya agensi yang lebih rendah ketika uang tunai dikembalikan kepada pemegang saham. Efek tidak langsung dari penghindaran pajak lebih sulit untuk melakukan bisnis dengan, informasi yang kurang transparan, nilai perusahaan yang lebih rendah ketika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan atau membayar dividen kepada pemegang saham, dan biaya agensi yang tinggi (Purnasiwi, 2015).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan manajemen melakukan tindakan tax avoidance yaitu profitabilitas, tata Kelola perusahaan, dan karakteristik manajemen (Maharani & Suardana, 2014). Rasio ROE atau return on equity dapat dikatakan laba atas ekuitas. Dalam perusahaan pengukuran income (penghasilan) yang diperoleh

perusahaan dari modal yang diinvestasikan dapat dilihat dari Return on equity (ROE) atau profitabilitasnya. Pada perusahaan besar mereka sanggup untuk membayar kewajiban dan mendapatkan laba. Dalam penelitian ini untuk memperkirakan besarnya profitabilitas digunakanlah perhitungan ROE (Return On Equity) untuk melihat kompetensi penghasilan laba dari keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin baik nilai dari ROE pada perusahaan, maka hasil kerjanya juga semakin baik dalam memperoleh laba bersih setelah pajak (Hutajulu & Hutabarat, 2020).

Liangliang Wang (2015) melakukan penelitian tentang bagaimana penghindaran pajak perusahaan dapat mempengaruhi keputusan *cash holding* perusahaan. penghindaran pajak dapat memicu perusahaan untuk meningkatkan *cash holding* karena persaingan di pasar modal. Penghindaran pajak dilakukan perusahaan dengan motif untuk mementingkan kepentingan manajer atau kepentingan pemegang saham.

Penelitian mengenai penghindaran pajak terhadap cash holding perusahaan dengan Return on Equity telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Penelitian yang dilakukan oleh (Mahdiana & Amin, 2020); (Pitaloka & Aryani Merkusiwati, 2019); (Sanny & Warastuti, 2020) yang mengatakan adanya pengaruh signifikan Positif antara ROE dan Tax Avoidance.

Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menguji kembali apakah dengan menggunakan variabel yang sama dengan sampel dan tahun yang berbeda akan menghasilkan hasil penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian dapat memperkuat teori yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2018-2021 sehingga hasil penelitian ini nantinya bisa lebih tergeneralisasi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap *Cash Holding* Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ditemukan dalam penelitian ini. yaitu

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan.
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding* perusahaan.

1.3 Ruang lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek yang di teliti adalah analisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding* perusahaan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

1.3.3 Ruang Lingkup tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini di lakukan pada periode tahun 2018-2021

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding* perusahaan.
2. Untuk menguji *Return on Equity* (ROE) dalam memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *cash holding* perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pedoman dalam mengelola *cash holding*, guna memaksimalkan nilai perusahaan, karena *cash holdings* merupakan salah satu strategi dalam mengelola perusahaan dalam bidang keuangan.
2. Bagi mahasiswa dan kalangan akademis, informasi ini digunakan untuk mengetahui teori yang mendukung faktor-faktor penentu *cash holdings* pada perusahaan manufaktur selama periode penelitian dan dapat digunakan untuk menambah bahan referensi yang telah ada, serta sebagai sumbangan pemikiran untuk penulisan selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Dimana pada bab ini membahas fenomena penelitian dan alasan yang akan dibahas pada bab berikutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori - teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi bahasan dasar dalam teori penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pengambilan data, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, metode pengolahan data, rumus yang digunakan dalam penelitian, permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mendeskripsikan perusahaan yang dijadikan sampel, hasil uji prasyarat analisis data dan pembahasan atau hasil pengujian hipotesis dari penelitian yang dilakukan dengan pengolahan data yang digunakan untuk penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**